

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR MIKE MORENO  
PADA LAGU *NEMESIS* KARYA AARON PARKS**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Dwi Yan Okvarianto  
NIM. 1211850013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal 2016/ 2017**

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR MIKE MORENO  
PADA LAGU *NEMESIS* KARYA AARON PARKS**

**Oleh:**

**Dwi Yan Okvarianto  
NIM. 1211850013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**Semester Gasal, 2016/ 2017**

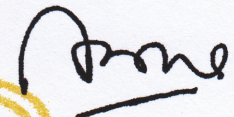


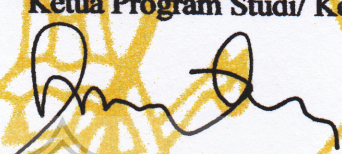
## LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 13 Januari 2017.

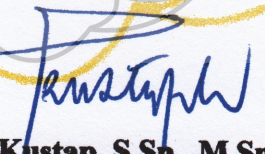
Tim Penguji:



  
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**  
Pembimbing I/ Anggota

  
**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**  
Pembimbing II/ Anggota

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001



“Keterampilan itu baik dan jenius itu indah, tapi sentuhan yang tepat lebih berharga dari keduanya.”

-Sir Arthur Conan Doyle-



Karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Almarhum Bapakku Bambang Suharto yang dulu selalu mensupport

untuk Ibuku Rofikoh

Kakakku Ganang dan adik-adikku Bella, Sheila, Aya

serta keluarga besar yang tak dapat disebut satu persatu

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Skripsi dengan judul "Analisis Improvisasi Gitar Mike Moreno Pada Lagu Nemesis karya Aaron Parks" ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana seni pada program studi seni musik fakultas seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus selaku Ketua Jurusan Musik dan A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn., M. A. Selaku Sekretaris Jurusan Musik yang telah membantu selama menempuh masa perkuliahan dan Tugas Akhir skripsi ini.
2. Drs. Hadi Susanto, M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran serta kemudahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir skripsi ini.
3. Drs. Hari Martopo, M. Sn. Selaku Dosen Wali dan juga Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk terus membimbing penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.

4. Fajar Lintar Hidayanto S. Sn., M. Sn. Selaku Dosen Mayor semester I-VI yang memberikan motivasi dan ilmu selama menempuh perkuliahan praktek.
5. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M. Sn. Selaku Dosen musik kamar dan resital yang selalu memberikan motivasi dan ilmu tentang musik pertunjukan selama menempuh perkuliahan.
6. Para Dosen Jurusan Musik atas ilmu, jasa dan waktu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Para Karyawan Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan bagi penulis untuk memenuhi syarat-syarat pengajuan Tugas Akhir.
8. Antonius Ragipta Utama S. Sn dan Fajar Lintar Hidayanto S. Sn., M. Sn. Selaku informan dalam penelitian yang telah memberikan sumber data dan pendapat mengenai penelitian.
9. Anisa Dini Agusta, yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta mengingatkan agar selalu ingat untuk beribadah.
10. Sahabat- sahabat: Joni Prasetyo, Wiyoga Kusuma Wardana, Feri Taupik Ridwan, Riky Rifangga, Sukim, Kohirin, semoga kesuksesan menjadi milik kita bersama. Amin.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Desember 2016

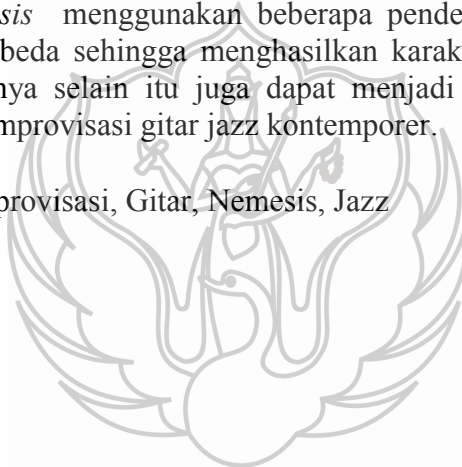
Penulis

Dwi Yan Okvarianto

## ABSTRAK

Mike Moreno adalah seorang gitaris jazz yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Ia menggunakan pendekatan improvisasi seperti modal atau chordal dengan pengaplikasiannya sendiri. Moreno dikenal pada awal karirnya sebagai *sideman* pada album artis-artis jazz populer Amerika dan sebuah label musik yang bernama World Culture tertarik untuk menjadi produser, kemudian Mike Moreno mengeluarkan album solo pada tahun 2007 yang berjudul *Between The Lines*. Ketertarikan penulis pada improvisasi lagu tersebut adalah karena didalam lagu *Nemesis* terdapat bentuk komposisi lagu yang mewakili era modern jazz pada progresi akornya dan sukat 7/8, ditambah pengaplikasian improvisasi Mike Moreno dengan pendekatannya sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif dengan pendekatan musikologis yang berhubungan dengan improvisasi gitar. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa improvisasi pada lagu *Nemesis* menggunakan beberapa pendekatan improvisasi dan pola ritmis yang berbeda sehingga menghasilkan karakter motif melodi yang unik dari gitaris lainnya selain itu juga dapat menjadi peran yang penting dalam pengembangan improvisasi gitar jazz kontemporer.

**Kata kunci :** Improvisasi, Gitar, Nemesis, Jazz



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR NOTASI .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	12

### BAB II TINJAUAN UMUM MUSIK JAZZ

A. Sekilas Biografi Mike Moreno .....	13
B. Sejarah Perkembangan Gitar Elektrik Jazz .....	16
C. Pendekatan Improvisasi .....	19
1. Improvisasi Kordal .....	19
2. Improvisasi Modal .....	23
3. Improvisasi Tangga nada Pentatonik .....	29
4. Improvisasi Lick Jazz .....	33

### BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Jazz Kontemporer Mike Moreno .....	37
1. Ciri Permainan .....	39

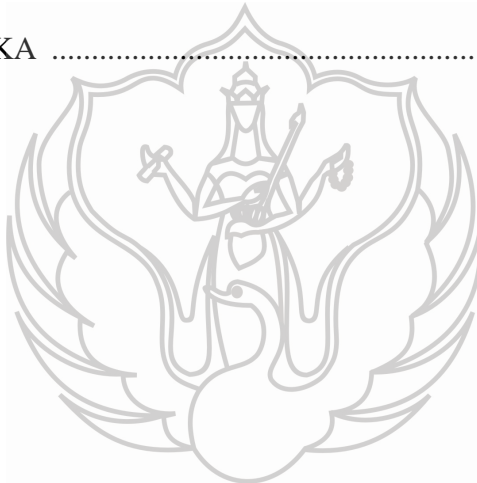
a. Karakter Motif Melodi .....	39
b. Teknik Permainan .....	41
1) Economic Picking .....	42
2) Legato .....	42
c. Peralatan .....	44
B. Analisis Improvisasi Lagu Nemesis .....	48

#### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

DAFTAR PUSTAKA .....	60
----------------------	----

#### LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Marchione Gitar Signature .....	45
Gambar 2. Marchione Akustik Gitar .....	45
Gambar 3. Efek Gitar Volume Pedal .....	46
Gambar 4. Efek Delay .....	46
Gambar 5. Efek Distortion . ....	47
Gambar 6. Efek Sustain .....	47





## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh Penggunaan Power Tone .....	19
Notasi 2. Contoh Kedua Power Tone.....	20
Notasi 3. Improvisasi Kordal Kurt Rosenwinkel's .....	20
Notasi 4. Improvisasi Kordal Herb Ellis .....	21
Notasi 5.Improvisasi Kordal Pendekatan Akor Melodi .....	22
Notasi 6. Ilustrasi Mode Relatif .....	24
Notasi 7. Ilustrasi Mode Pararel.....	25
Notasi 8. Form Lagu So What .....	26
Notasi 9. Improvisasi Modal F Aeolian .....	27
Notasi 10. Improvisasi Modal G Mixolydian .....	27
Notasi 11. Improvisasi Lydian Dominan #11 .....	28
Notasi 12. Improvisasi A Locrian .....	28
Notasi 13. Improvisasi C Lydian #11 .....	29
Notasi 14. Lima Mode Tangga Nada Pentatonik .....	30
Notasi 15.Pengembangan Mode Dalam 12 Nada .....	31
Notasi 16. Tangga Nada Pentatonik Konsonan dan Disonan .....	31
Notasi 17. Improvisasi Pendekatan Pentatonik .....	32
Notasi 18. Contoh Lick Jazz John McLaughlin .....	33
Notasi 19. Contoh Lick Kedua John McLaughlin.....	34
Notasi 20. Contoh Lick Miles Davis.....	34
Notasi 21. Contoh Lick Pat Metheny .....	34
Notasi 22. Contoh Lick John Coltrane .....	35
Notasi 23. Contoh Lick Mike Stern . .....	35
Notasi 24. Motif Melodi Pada Lagu All The Things You Are .....	39
Notasi 25. Motif Melodi Pada Lagu All The Things You Are .....	40
Notasi 26. Motif Melodi Pada Lagu Isotope .....	40
Notasi 27. Pembelajaran Lick Melodi Mike Moreno.....	43
Notasi 28. Pembelajaran Kedua Lick Melodi Mike Moreno .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik jazz-kontemporer berkembang pada akhir tahun 1950-an. Diawali dengan kemunculan progressive/cool jazz pada akhir tahun 1940-an dipelopori oleh saksofonis tenor Stan Getz yang kemudian dilanjutkan oleh musisi trumpet Miles Davis. Pada tahun tersebut jazz mengalami pergerakan ke arah komposisi musik yang lebih modern dengan munculnya synthesizer dan mengawali improvisasi dengan warna dan sentuhan yang berbeda dari era sebelumnya.

Perkembangan gitar elektrik pada musik jazz sangat signifikan, semula gitar sebelum di amplifikasi hanya berperan sebagai penjaga ritme dalam sebuah komposisi lagu jazz kemudian mulai mengambil peran utama setelah di amplifikasi terutama dalam komposisi instrumental. Kemajuan sound elektrik pada gitar terus berkembang hingga saat ini, pengaruh sound elektrik yang membuat improvisasi semula hanya dengan suara tanpa *drive* mengalami perubahan sound dengan *drive*. Lonnie Johnson dan Eddie Lang adalah dua gitaris jazz yang memelopori penggunaan gitar elektrik pada musik jazz.

Improvisasi memiliki keterkaitan yang erat dalam musik jazz dan sudah menjadi ciri khas dalam musik tersebut, dikarenakan dalam komposisi jazz selalu

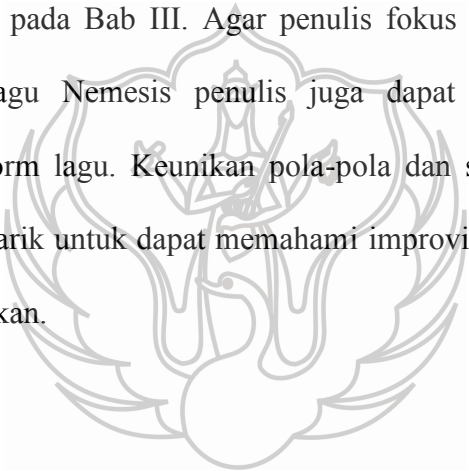
menitik beratkan kreativitas instan. Improvisasi jazz masih mengacu pada pergerakan akor dan form yang ada pada lagu, tidak hanya dimainkan dengan asal atau menurut *feeling*. Hal tersebut dijelaskan oleh seorang antropolog Amerika John F. Szwed “Musisi jazz berimprovisasi bukan berarti mereka bermain tanpa berpikir, atau “secara alami”, atau tanpa batasan, aransemen, atau rencana mengenai apa yang akan dimainkan (John F. Szwed, 2008:34). Penulis sering menjumpai musisi yang menganggap bahwa improvisasi *pure* dilakukan dengan *feeling* dan belum sepenuhnya paham dengan improvisasi jazz. Hal tersebut akan penulis paparkan pada bab-bab berikutnya. Diharapkan analisis ini dapat dimengerti dan dipahami oleh musisi serta orang awam mengenai improvisasi.

Salah satu improvisasi yang menarik pada era ini adalah improvisasi dari seorang gitaris jazz yaitu Mike Moreno. Ketika mendengarkan permainan atau improvisasi pada era awal perkembangan jazz sering sekali menjumpai penggunaan blue not dalam sebuah improvisasi. Seiring perkembangannya banyak musisi jazz yang sekarang mengeksplor permainannya menuju kearah permainan yang lebih modern dan Salah satunya adalah Mike Moreno. Penulis tertarik pada improvisasi Mike Moreno, karena Moreno mempunyai karakteristik secara teknik maupun sound yang digunakan dalam permainannya. Selain itu, Moreno memiliki konsep musik yang modern dari era jazz sebelumnya.

Lagu Nemesis diciptakan oleh pianis Aaron Parks pada albumnya “Invisible Cinema”. Album Aaron Parks tersebut dikeluarkan pada tahun 2008. Album tersebut merupakan projek dari Aaron Parks dan di album tersebut Mike Moreno berperan

sebagai *session player*, seperti kutipan yang penulis ambil dari review album Aaron Parks di media net: “Pengulangan figur melodi piano dan Penggunaan efek *drive* Mike Moreno menjadikan sebuah energi dan nuansa dalam lagu tersebut” (<http://allaboutjazz.com/invisible-cinema-aaron-parks-blue-note-records-review-by-john-kelman.php>, 18 Agustus 2016).

Alasan penulis menganalisis improvisasi gitar Mike Moreno adalah karena improvisasi Mike Moreno mempunyai penalaan sendiri dalam berimprovisasi yang akan penulis analisis pada Bab III. Agar penulis fokus dalam menganalisis, selain penulis menyukai lagu Nemesis penulis juga dapat lebih fokus menganalisis improvisasi dalam form lagu. Keunikan pola-pola dan struktur akord yang terjadi membuat penulis tertarik untuk dapat memahami improvisasi dalam bentuk akor dan harmoni yang digunakan.



## **B. Rumusan Masalah**

1. Pendekatan improvisasi apa yang digunakan Mike Moreno pada lagu “Nemesis”?
2. Tangga nada apa saja yang digunakan Mike Moreno dalam berimprovisasi pada lagu “Nemesis”?

Menimbang banyaknya hal yang dapat dianalisis seperti struktur lagu, ritmik, teknik, form lagu, dll, di sini penulis akan membatasi analisis hanya pada tangga nada atau penggunaan improvisasi. Hal tersebut yang nantinya akan mempermudah penulis agar penulis mampu mengerucut pada satu masalah dan tidak menganalisis di luar dari objek yang penulis akan analisis.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan improvisasi Mike Moreno pada lagu “Nemesis”.
2. Mengetahui pendekatan improvisasi dalam lagu Nemesis.
3. Memperkaya literatur atau refrensi tentang musik jazz dalam bahasa Indonesia yang berkaitan dengan improvisasi gitar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah pemahaman yang lebih holistik mengenai improvisasi Mike Moreno dan tidak dari bunyinya saja tetapi dari pemahaman secara teoritis.
2. Memberi informasi tambahan dalam bidang musik, khususnya bagi mahasiswa jurusan musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Pengetahuan improvisasi kepada mahasiswa yang ingin mengaplikasikan improvisasi.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Mengatakan bahwa musisi jazz berimprovisasi bukan berarti mereka bermain tanpa berpikir, atau “secara alami”, atau tanpa batasan, aransemen, atau rencana mengenai apa yang akan dimainkan (John F Szwed, 2008). Baik dan tidaknya suatu improvisasi sangat tergantung pada kondisi musisi yang melakukannya. Kehandalan (pengetahuan dan kemampuan) seorang musisi merupakan penentu bagi bagusny suatu improvisasi, namun kondisi perasaan musisi pun sangat berpengaruh besar dalam improvisasi (Samboedi, 1989).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa improvisasi tidak hanya dimainkan dengan asal atau tanpa berpikir, tetapi juga secara teknik harus benar-benar dikuasai. Selain secara pengetahuan dan teknik mumpuni, faktor perasaan juga berpengaruh dalam baik dan tidaknya suatu improvisasi.

Lima faktor utama yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu improvisasi dari para pemain jazz adalah :

1. Intuisi

Bertanggung jawab dalam keaslian permainan saat berimprovisasi.

## 2. Intelek

Membantu untuk merencanakan pemecahan masalah teknis dan dengan intuisi membantu mengembangkan bentuk melodi.

## 3. Perasaan/emosi

Emosi menentukan mood ketika berimprovisasi.

## 4. Pengetahuan dalam pitch

Kemampuan dalam pitch menterjemahkan dari apa yang didengar atau dapat menggambarkan pitch kedalam nama dan penjarian

## 5. Kebiasaan

Kebiasaan bermain memungkinkan jarinya dapat bergerak cepat untuk menemukan pola pitch yang terbentuk dengan pasti (Jerry Coker, 1964).

Berdasarkan kajian kepustakaan diatas kemudian disusun kerangka berpikir (*teoretical framework*) sebagai berikut :

1. Improvisasi tidak hanya dimainkan dengan asal atau tanpa berpikir, tetapi juga secara teknik harus benar-benar dikuasai. Selain secara pengetahuan dan teknik mumpuni, faktor perasaan juga berpengaruh dalam baik dan tidaknya suatu improvisasi.
2. Aspek-aspek improvisasi yang ditaksonomikan menjadi (a) intuisi, (b) intelek, (c) perasaan/emosi, (d) pengetahuan dalam pitch, (e) kebiasaan.
3. Dalam improvisasi perlu memperhatikan aspek pendekatan, metode dan teknik permainan.

## F. Metode Penelitian

Dalam satu penelitian, agar masalah dapat berjalan sesuai dengan yang digunakan, maka perlu didukung oleh suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam penelitian fenomena ini penulis menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*). Metode deskriptif dapat diartikan pula sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu secara kekinian. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat, dimana dalam penelitian ini lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variable.

Berikut penulis paparkan tujuan dari metode deskriptif:

“Metode deskriptif bertujuan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang” (Rakhmat, 2001:25)

Metode deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif, sehingga dalam hal ini barangkali terlihat suatu perbedaan yang esensial antara metode deskriptif dengan metode-metode yang lain. Ciri lainnya adalah titik berat pada observasi dan suasana alami (*naturalistic setting*). Peneliti bertindak sebagai



pengamat hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya. Dengan suasana alamiah yang dimaksud, bahwa peneliti terjun kelapangan dan tidak berusaha memanipulasi variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks (Nasution, 1992: 3). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah bentuk baru dalam perkembangan improvisasi jazz. Pengamatan diterangkan dengan cara mengaitkannya dengan ciri-ciri yang dianggap khas oleh suatu objek.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

“Penelitian kualitatif juga, bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”(Lexy J. Moleong, 2006:6)

Dalam metode kualitatif, relitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, sesuatu kesatuan yang utuh, serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rancangan penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum

penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula, pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

## **1. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Wawancara**

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber sebagai data primer, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atau masalah yang diteliti.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*informan*) sebagai orang yang memberikan jawaban (Koentjaraningrat: 1986).

Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga metode lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2012:233).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai orang-orang (informan) yang terlibat langsung dan masih aktif sebagai musisi yang mempunyai pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan improvisasi jazz.

## **2) Studi Literatur**

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian, antara lain studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar belakang penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian.

## **3) Pencarian di Internet**

Pencarian diinternet merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti sebagai bentuk terobosan efisiensi waktu dalam perolehan data maupun studi literatur, dengan memanfaatkan situs-situs yang sifatnya gratis (*freeware*) maupun prabayar (*payment*).

### **b. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut :

- 1) Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
- 2) Reduksi data atau pembentukan abstraksi dimana data yang ada, seperti observasi, wawancara, dan intisari dokumen.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya.
- 4) Penyajian data, melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, dan disusun kedalam bentuk teks yang diperluas.
- 5) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **2. Subjek Penelitian Dan Informan**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah improvisasi Mike Moreno.

### **b. Informan**

Dalam penarikan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sesuai dengan namanya, sample diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa

seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan terdiri dari empat bab. Bab I adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustakan dan metode penelitian. Pada Bab II, penulis membahas biografi singkat Mike Moreno dan jenis-jenis pendekatan improvisasi. Pada bab III analisis improvisasi lagu dan jawaban-jawaban untuk rumusan masalah. Bab IV adalah kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

